

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN SOSIALISASI VISI DAN MISI INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG

Endang Tyasmaning

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Jabung Malang, East Java, Indonesia.
etyasmaning@gmail.com

ABSTRACT:

Public Relations Management can be described as a form of process of directing and giving an influence to the activities contained in a group of members and whose duties and functions are interrelated.

In this study, researchers used qualitative case study research to collect research data using interviews and literacy studies according to the research title, and in data analysis using descriptive techniques

As a leader, you can not only order your co-workers what to do, but also influence your subordinates and carry out some of their orders. As for supervision in public relations management, namely the socialization of the vision and mission at the Islamic Institute of Sunan Kalijogo Jabung Malang, then carrying out optimal monitoring activities and requiring data or information related to public relations management. Supervision that has been implemented by the Chancellor of the Islamic Institute of Sunan Kalijogo Malang, namely the realization of a public relations management work program. And for the organization of public relations, namely how the work is allocated among academicians. From the above description is the essence of organizing public relations management, which includes several things including: First, detailing the work in planning public relations management, second, organizing public relations management, third, actualizing public relations management, fourth, supervising public relations management.

Keywords:

Public Relations Management, Improving Vision and Mission Dissemination

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Manajemen adalah suatu bentuk yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, karena pada hakekatnya inti dari pada manajemen adalah bagaimana cara mengatur dan memanfaatkan segala sumber yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.¹ Dan dalam melaksanakan manajemen humas untuk meningkatkan sosialisasi visi dan misi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Berdasarkan paparan beberapa ahli akademisi bahwa untuk definisi yang terkait tentang manajemen yaitu, ada yang menyatakan bahwa manajemen merupakan ilmu pengetahuan, kiat dan profesi seseorang. Sedangkan untuk langkah-langkah yang diambil oleh pelaksana pendidikan adalah untuk menjamin keberhasilan, bahwa pendidikan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu dan standar keberhasilan lembaga, dan manajemen diuraikan sebagai ilmu pengetahuan karena manajemen dipandang sebagai suatu bentuk pengalaman yang secara sistematis, dan berusaha memahami upaya seseorang ketika bekerja

¹ Bukhori, Muhammad. *Azās-Azās Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media (2005).

sama.² Senada yang dikatakan oleh Follet manajemen bisa juga untuk mencapai sasaran melalui beberapa metode dengan mengatur orang lain dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Manajemen sebagai profesi karena manajemen didasari oleh keahlian tertentu untuk mencapai suatu target dan prestasi manajer.³

METODE/METHOD

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian studi kasus kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan perihal suatu kasus penelitian dan memfokuskan pada pribadi atau golongan relitas sosial, dengan mendeskripsikan data atau menguraikan permasalahan yang bisa diperinci, dan juga satu kasus atau dengan beberapa jumlah kasus yang ada.⁴ Sedangkan dalam pendekatan studi kasus ini tujuannya adalah, untuk pengumpulan data penelitian dengan menggunakan wawancara dan studi literasi yang sesuai dengan judul penelitian. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, studi kepustakaan dari objek penelitian, dan pada analisis datanya menggunakan teknik deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, pada waktu pelaksanaan manajemen humas bukanlah pekerjaan atau kegiatan yang mudah. Karna hal ini perlu adanya kemampuan dan pengkondisian manajemen yang baik dan terarah, sehingga di antara keduanya ada hubungan yang signifikan dan saling menguntungkan. Dalam hal ini penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk menguasai dan menerapkan empat fungsi manajemen diantaranya yaitu Planning, organizing, actualizing dan controlling (POAC) dalam setiap program kerjanya terkait dengan visi dan misi lembaga, dan dalam melaksanakan manajemen humas untuk meningkatkan sosialisasi visi dan misi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, dan untuk visi misi,⁵ dan tujuan sebagai berikut:

Visi

Menjadi pusat pengembangan Islam Moderat, unggul, profesional dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pada tahun 2027

Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Menyelenggarakan kajian keislaman dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menyebarluaskan ajaran Islam moderat

² Rosita, Tita. *Peranan, Fungsi Perencanaan, dan Pembiayaan dalam Manajemen Pendidikan*. (2014).

³ Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Hal: 1

⁴ Ma'ruf, Ahmad. *Economic Self-Efficacy Model and Islamic Education at The People's Instruction of Sumberpucung Malang*. Jurnal Al-Murabbi 6.2 (2021): 36-48.

⁵ Statuta Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat
4. Meningkatkan dan menguatkan kapasitas institusi dalam mewujudkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang unggul

Tujuan

1. Menghasilkan atmosfir akademik institusi yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Islam moderat
2. Menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas dan bertaqwa yang mampu mengembangkan keilmuan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkultur pesantren
3. Menghasilkan karya-karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat berbasis kearifan lokal
4. Terwujudnya Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai perguruan tinggi Islam yang bertata kelola baik
5. Terwujudnya Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai perguruan tinggi Islam yang bertata kelola baik

Dan untuk terwujudnya Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, sebagai perguruan tinggi Islam yang bertata kelola baik dalam prosesnya manajemen kehumasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Humas⁶

Untuk perencanaan manajemen humas, dan strategi keberhasilan dalam melaksanakan dan untuk meningkatkan sosialisasi visi dan misi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, tidak bisa terlepas dengan melibatkan tenaga dari masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang majemuk, dan terdiri dari berbagai macam suku, agama, ras golongan. Oleh sebab itulah perlu adanya sistem dan perencanaan yang baik dan matang, untuk bisa beradaptasi dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat umum, sehingga masyarakat bisa merasakan bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan, dan kelangsungan hidup putra-putrinya di masa yang akan datang.

Seperti halnya yang diungkapkan Muhammad Noor Syam dalam bukunya filsafat pendidikan pancasila bahwa” Hubungan masyarakat dengan pendidikan sangat bersifat korelatif, bahkan seperti ayam dengan telurnya”.⁷ Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju hanya akan di temukan dalam masyarakat yang maju pula. Seperti halnya yang telah dilakukan sivitas akademika Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, mereka selalu berusaha untuk melibatkan masyarakat terutama yang menyangkut perkembangan pendidikan dan keberhasilan mahasiswanya. Dibuktikan bahwa setiap menghadapi ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dan pihak Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, selalu mengundang wali mahasiswa untuk membicarakan beberapa hal terkait dengan berbagai permasalahan putra-putrinya, baik secara bersama-sama atau secara personal,

⁶ Hasibullah, Muhammad Umar. *Implementasi Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Visi Misi Lembaga Di SMP Plus Al Mubarak*.

⁷ Syam, M. Noor. *Filsafat Pendidikan Pancasila dan Dasar Pendidikan Pancasila*. 1986.

yang mana hal tersebut selalu mereka rencanakan dalam program tahunan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Hal tersebut dilakukan karena sivitas akademik mempunyai anggapan bahwa keberhasilan mahasiswa tidak semata-mata tanggungjawab institusi, akan tetapi orang tua juga mempunyai andil yang cukup besar bagi perkembangan anak-anaknya.

2. Pengorganisasian Manajemen Humas

Dalam proses pengorganisasian perencanaan manajemen humas yang dilakukan kegiatan selanjutnya adalah mengorganisasikan hasil dari proses perencanaan humas tersebut, sehingga bisa direalisasikan dengan secara baik dan maksimal. Untuk pelaksanaan organizing pada intinya adalah merupakan proses pembagian kerja kedalam sup tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang dianggap sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya manusia, serta mengkoordinasikan dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi yang ada di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Setelah membuat perencanaan manajemen humas yang mereka tuangkan dalam program Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, langkah selanjutnya adalah membagi tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di lembaga. Dalam hal ini mereka melibatkan beberapa komponen diantaranya, Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai figur sentral dan wakil Rektor yang membawai lembaga bidang kehumasan.

3. Actualisasi Manajemen Humas

Actualizing/leading (Kepemimpinan manajerial) menurut Stoner merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh kepada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Disinilah peran pemimpin sangatlah besar dalam mempengaruhi bawahannya. Pemberian motivasi dari seorang pemimpin akan menjadi salah satu alat penting dalam mempengaruhi bawahan supaya mereka bisa bekerja dengan giat, tekun dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga hasil yang diinginkan benar-benar tercapai sesuai dengan harapan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, setelah proses pembagian tugas adalah mengadakan pertemuan antar lembaga untuk membahas proses realisasi dari program manajemen humas tersebut, sehingga hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan. Setelah dirasa cukup dan persiapan benar-benar matang, setiap komponen lembaga bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang sudah ditetapkan.

4. Pengawasan Manajemen Humas

Untuk pelaksanaan pengawasan manajemen humas adalah, salah satu fungsi manajemen yang sangat urgen demi tercapainya tujuan organisasi kelembagaan. Supaya pengawasan manajemen humas yang dilakukan dapat efektif, maka haruslah terkumpul data dan fakta-fakta yang terkait dengan

pengawasan manajemen humas, pengawasan juga diperlukan untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen telkasana dengan maksimal.

Pelaksanaan manajemen humas adalah bagian terpenting dalam pengelolaan manajemen kelembagaan sehingga dapat menghasilkan pengawasan yang lebih optimal. Dan pelaksanaan manajemen humas dengan target untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, dan berpenampilan yang Islami.⁸ Dengan adanya program dibidang manajemen humas diharapkan dapat dijadikan wahana menjalin komunikasi. Sebelum melaksanakan program juga akan dibentuk pelaksana dari program manajemen humas, hal ini dilakukan karna ada penanggung jawab kegiatan sebagai pengatur jalannya kegiatan tersebut.

Evaluasi manajemen humas adalah merupakan tahap akhir dari pengelolaan manajemen humas setelah melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kemudian evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh lembaga humas, dan pada tahap evaluasi ini akan diketahui secara keseluruhan kegiatan humas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, dalam evaluasi juga akan ditemukan faktor-faktor pendukung kegiatan serta faktor penghambat kegiatan, karena setiap kegiatan ada yang menginginkan agar kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien, dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh panitian pelaksana kegiatan serta pihak humas itu sendiri yang dilaksanakan sebagai acuan program selanjutnya untuk lebih baik lagi, baik melanjutkan program yang sudah ada ataupun program baru yang akan dilaksanakan periode berikutnya.⁹

KESIMPULAN/CONCLUSION

1. Perencanaan Manajemen Humas

Perencanaan manajemen humas merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu program yang akan dikerjakan, bagaimana cara mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakannya program tersebut. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa perencanaan manajemen humas di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, disusun secara bersama-sama yang biasa mereka sebut dengan “Rapat Penyusunan Program Bersama” bersamaan dengan penyusunan program bidang-bidang yang lain, seperti program sarana-prasarana, kurikulum, keuangan dan kesiswaan. Dalam rapat bersama tersebut setiap bidang yang ada hanya mempresentasikan hasil rancangan program kerja di lembaganya, sedang bidang yang lain hanya memberikan tanggapan. Begitu juga dengan bidang kehumasan, sebelum menghadiri rapat bersama tersebut mereka juga harus sudah siap dengan rancangan program kerja bidang kehumasan yang sudah diputuskan.

⁸ Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cet. VII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.

⁹ Rahmatulloh, Rahmatulloh. *Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 2 Lamongan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam 2.2 (2020): 120.

2. Pengorganisasian Manajemen Humas

Untuk pengorganisasian manajemen humas adalah bagaimana pekerjaan itu diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif. Dari pengorganisasian manajemen humas di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, pada hakikatnya dalam pengorganisasian mencakup beberapa hal di antaranya; pertama pemerincian pekerjaan, kedua pembagian kerja, ketiga penyatuan pekerjaan, keempat koordinasi pekerjaan, kelima reorganisasi.

3. Kepemimpinan Manajemen Humas

Kepemimpinan manajerial humas di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, dapat diartikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh kepada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota dan saling berhubungan tugas pokok dan fungsinya. Dengan kata lain, Rektor tidak hanya dapat memerintah koleganya dan harus sudah ada program yang dilakukan, akan tetapi juga dapat mempengaruhi koleganya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

4. Pengawasan Manajemen Humas

Dalam pelaksanaan pengawasan manajemen humas merupakan suatu kegiatan yang sangat urgen dalam keberhasilan suatu kegiatan di lembaga. Dan untuk melakukan pengawasan yang baik yaitu dibutuhkan data dan informasi yang terkait dengan kegiatan pengawasan manajemen humas. Pengawasan yang ditetapkan oleh Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang adalah merupakan realisasi program kerja pengawasan manajemen kehumasan di semua lembaga mitra yang ada.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Ahmad Ma'ruf. *Economic Self-Efficacy Model and Islamic Education at The People's Instruction of Sumberpucung Malang*. Jurnal Al-Murabbi 6.2 (2021).
- M. Noor Syam. *Filsafat Pendidikan Pancasila dan Dasar Pendidikan Pancasila*. (1986).
- Muhammad Bukhori. *Azās-Azās Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media (2005).
- Muhammad Umar Hasibullah. *Impelementasi Manajemen Humas Dalam Mennwujudkan Visi Misi Lembaga Di SMP Plus Al Mubarak*.
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cet. VII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2004).
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2004)
- Rahmatulloh. *Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 2 Lamongan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam 2.2 (2020).
- Statuta Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
- Tita Rosita. *Peranan, Fungsi Perencanaan, dan Pembiayaan dalam Manajemen Pendidikan*. (2014).